REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., 2002. Meningkatkan Produksi Puyuh Si Kecil yang penuh Potensi. Agromedia Pustaka. Jakarta

Anonimus, 2015. Ahli Duckweet Berbagi Ilmu di Departemen Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (DBP FPIK) IPBIPB Magazine.

Amrulloh, I.K. 2003. Seri Beternak Mandiri: Nutrisi Ayam Broiler.Lembaga Satu Gunung Budi, Bogor.

Akter, M. chowdhury, S.D. akter and Khatun M.A. (2012). Effect of duckweed (Lemna sp. Minor) mial in the diet of laying Hen and their performances. Bunglades Res, Pub,J.5(3):252-261, http://bddresearch publikatin.com.

Bachari, I.,R. Roeswandy, dan A. Nasution. 2006. Pemanfaatan solid dekanter dan suplementasi mineral zinkum dalam ransum terhadap produksi burung puyuh (*coturnix-coturnix japonica*) umur 6-17 minggu dan daya tetas. Jurnal Agribisnis Peternakan. 2:72-77.

Crismdha, T. 2015. Uji Tumbuh Lemna (*Lemna Perpusilla Torr*). dan Penyerapan Unsur Hara dalam Media Air Waduk Saguling. *Oseanologi dan Limnalogi di IndonesiA*. Vol.38, No.33 : 369-376.

Dowarah, R., & Sethi, A.P.S (2014). Various dietery levels of protein and energy interaction on growth performance of white plumage Japanese quails. *Veterinenary world,* *7*(6), 398-402. http://doi.org/10.14202/vetworld.2014.398-402**.**

Ensminger, M.A. 1992. Poultry Science (Animal Agriculture Series). 3rd Edition. Interstate Publisher, Inc., Danville, IIInois.

Gwaze, F.Rand M. Mwale. 2015 The Prospect of Duckwed in Pig Nutrition: A Review. Journal of Agriculture Science; Vol. 7, No. 11; 2015SSN 1916-9752 E-ISSN 1916-9760. Puplished by Canadian Center of Science and Education URL: *http://dx.doi.org/10.5539/jas.v7n11p189*

Hermana W, Toharmat, Sumiati, Manalu W. 2013. Pemberian tepung daun katuk dan murbei dalam pakan terhadap ukuran dan kandungan mineral tulang tibia puyuh petelur. JITV. 18:227-232.

Kuietche HM, Kana JR, Defang HF, Tadondjou CD, Yemdjie DDM, Teguai A. 2014. Effect of dietary energy level on growth performance and

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

morphometric parameters of local barred chikens at the stater phase. *Int. J. Biol. Chem. Sci.,* 8(3): 882-890. DOI: http://dx.doi.org/10.4314/ijbcs.v8i3.5

Kittiwongwattana, C and S *and landoltia punctate during in vitro and ex vitro* cultivation. Maejo Vuttipongchaikij. 2013. Effect of nutrient media on vegetative growth of *Lemna minor* International J of Sci and Technol. 7(01):60-69.

Leng, R A, J. H. Stambolie and R. Bell. 1995.duckweed – a potential high-protein feed resource for domestic animals and fish. Livestock Research for Rural Development, 7(1).

Mufti, M. 1997. Dampak Fotoregulasi dan Tingkat Protein Ransum Selama Periode Pertumbuhan terhadap Kinerja Burung Puyuh Petelur. Tesis. Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

NRC. 1994. Nutrient Requirement of Poultry. National Academy Science, Wasington DC.

Nopriani U, PDMH karti, dan I prihantoro. 2014. *Produksi duckweed (Lemna sp. Minor) sebagai hijauan pakan alternatif ternak pada intensitas cahaya yang berbeda.* JITV 19(4): 272-286. DOI: http://dx.doi.org/10.14334/jitv.v19i4.1095.

Nugroho dan I,G,Kt. Mayun. 1986. Beternak Burung Puyuh. Eka Offsest, Semarang.

Progression, W. 2000. Burung Puyuh. http://Warintek.progressio.or.id-byrus.

Radhitya, A. 2015. Pengaruh pemberian tingkat protein ransum pada fase grower terhadap pertumbuhan puyuh (*coturnix-coturnix japonica)*. Students e-Journal. 4(2): 1-11.

Setiawan, D. 2006. Peforma Produksi Burung Puyuh (*coturnix-coturnix japonica*) pada Perbandingan Jantan dan Betina yang Berbeda. Skiripsi. Program Studi Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Setiawan, A.E., E. Sudjarwo, E. Widodo, dan H. Prayogi. 2012. Pengaruh penambahan limbah the dalam pakan terhadap penampilan produksi telur burung puyuh. Journal Ilmu-ilmu Peternakan.

SNI 01-3907-2006. Pakan puyuh bertelur (quail layer). Badan Standardisasi Nasional, Indonesia.

REPOSITORY UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO

Starck, M.J. and G.H.A. Rahman.2003. Phenotypic flexibility of structure and function of the digestive system of Japanese quail. J. Exp. Biol. 206:1887-1897.

Suryani, R. 2015. Beternak Puyuh di Pekarangan Tanpa Bau. Cetakan I. Arcitra. Yogyakarta.

Suprijatna, E., U. Atmomarsono., dan R. Kartasudjana. 2005. *Ilmu Dasar Ternak Unggas.* Penebar Swadaya. Jakarta

Triyanto. 2007. Peforma Produksi Burung Puyuh (*coturnix-coturnix japonica*) Periode Produksi Umur 6-13 Minggu pada Lama Pencahayaan yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Tilman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusuma, dan S. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-5. Gadja Mada University Press. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.

Utami, M.M, dan Riyanto. 2002. Pengaruh pemberian pakan dengan metode pemuasan terhadap kinerja karkas puyuh. Bulletin Peternakan 26.1:13-19.

Utomo, J.W., A.A. Harmiyanti, dan E.Sudjarwo. 2014. Pengaruh penambahan tepung darah pada pakan terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, konversi pakan serta umur pertama kali bertelur burung puyuh. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan 24(2): 41-48.

Wuryadi, S. 2014. *Beternak dan Berbasis Puyuh.* Jakarta Selatan (ID). PT Agro Media Pustaka.

Yanto, 2009. Isolasi Protein Bungkil Inti Sawit dan Kajian Nilai Biologisnya Sebagai Alternatif Bungkil Kedelai Pada Puyuh.

Zainudin, S. dan Syahruddin. 2012. Pemanfaatan Tepung Keong Mas sebagai Subtitusu Tepung Ikan dalam Ransum Terhadap Peforma dan Produksi Telur Puyuh. Laporan Penelitian. Fakultas Ilmu-ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.

Zahra, A.A.,D. Sunarti dan E. Suprijatna. 2012. Pengaruh pemberian pakan bebas pilih (*Free choice feeding*) terhadap performans produksi telur burung puyuh (*coturnix-coturnix japonica)*. Animal Agricultural Journal. 1:1-11.